



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 01 Februari 2021

Halaman: 5

► PANTAUAN AKHIR PEKAN

PTKM, Malioboro Cenderung Ramai

GONDONAN- Pengunjung kawasan Malioboro cenderung lebih ramai pada akhir pekan Sabtu (30/1) dan Minggu (31/1). Jumlah ini terpantau lebih banyak dari dua akhir pekan sebelumnya, yang juga masih dalam masa Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM).

*Sirojul Khatid & Lugas Suberkah
redaksi@harianjogja.com*

Pantauan *Harian Jogja*, pada Sabtu siang mendapati peningkatan keramaian pengunjung di area jalur pedestrian. Keadaan cenderung padat khususnya di area warung makan, seperti di jalur pedestrian selatan Grand Inna Malioboro.

Begitu pula di area sebelah Barat Pasar Beringharjo, tampak beberapa pengunjung yang mengisi beberapa warung makan. Area lain yang cukup ramai berada di teras Malioboro Mal. Banyak pengunjung yang duduk di kursi taman. Kebanyakan pengunjung berpasangan atau rombongan. Hal serupa juga terjadi pada Minggu sore. Pejalan kaki tampak memadati jalur pedestrian di Malioboro. Di area sekitar Titik Nol KM sejumlah spot foto dipagari agar memecah kerumunan.

Keadaan cenderung padat khususnya di area warung makan di kawasan Malioboro pada akhir pekan.

PPMAY Jalan Malioboro tidak ditutup pada malam hari.

Sedangkan di Alun-Alun Selatan, terjadi peningkatan pengunjung dari akhir pekan sebelumnya. Apabila akhir pekan sebelumnya hanya ada satu dua pedagang, pantauan kali ini terlihat banyak pedagang. Begitu pula dari sisi pengunjung, terlihat adanya kenaikan. Kebanyakan pengunjung berada di sepanjang sisi lingkar Alun-Alun Selatan, tidak di area tengah yang terdapat dua pohon. Pengunjung lebih banyak menikmati makanan yang dibeli dari para pedagang.

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad menuturkan selama PTKM sebenarnya pengunjung Malioboro sudah berkurang cukup signifikan. "Pengunjung Malioboro menurun lebih dari 50 persen," katanya.

Sedangkan untuk pelaku usaha, ia melihat di kawasan Malioboro sudah relatif tertib dalam menaati poin-poin PTKM, seperti pembatasan kapasitas 25% dan jam operasional sampai 20.00 WIB. "Kalau pelaku usaha sejauh ini tertib aturan," katanya.

Keluhkan Penutupan
Di sisi lain, Persatuan Pengusaha Malioboro dan A. Yani (PPMAY) mengeluhkan penutupan Jalan Malioboro pada pukul 18.00-21.00 WIB, terlebih selama Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) pada 26 Januari sampai 8 Februari 2021.

Kordinator PPMAY, Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Karyanto Purbo Husudo berharap Jalan Malioboro tidak ditutup pada malam hari. Hal ini berdampak pada penurunan omzet pedagang yang ada di Malioboro. "Penutupan berdampak sepinya pengunjung yang mau masuk Jalan Malioboro dan A. Yani," kata Karyanto saat dihubungi secara daring pada Sabtu.

Akibat sepinya pengunjung, banyak toko yang tidak bisa membiayai operasionalnya. "Kami semuanya harus nombok, untuk sekadar bertahan hidup, takut [melakukan] Pemutusan Hubungan Kerja [pada] staf-staf kami yang sudah lama kerja di toko," kata Karyanto.

Sebelumnya, PPMAY sempat mendapat angin segar dengan pelonggaran jam operasional sampai pukul 20.00 WIB. Pada PTKM periode pertama yang berlangsung dari 11-25 Januari 2021, batas jam operasional toko-toko pukul 19.00 WIB.

Saat ini PPMAY mengkoordinasi total 220 toko di kawasan Malioboro dan Jalan A. Yani. Sejak PTKM periode pertama, sudah ada sepuluh toko yang tutup. Dan lebih banyak lagi toko yang omzetnya turun atau merugi.

1. Posisi
2. Segera
3. Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005